

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan tugas penting guna membentuk individu yang kompeten dan memiliki keterampilan yang berguna untuk mewujudkan kesejahteraan manusia. Dalam peningkatan sumber daya manusia setiap orang harus memiliki pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan. Melalui proses belajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang membentuk dasar kemampuan seseorang. Pencapaian belajar merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang sesudah menjalani tahapan belajar menyertakan pemahaman akan konsep, penguasaan keterampilan, dan perkembangan sikap positif. Hasil belajar merupakan proses terjadi transisi pada diri siswa dalam proses menimba ilmu dalam mempelajari materi pembelajaran.

Baik atau buruk perolehan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2017: 157) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasi menjadi dua klasifikasi, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek individu saat belajar memiliki peran dalam pembelajaran, sedangkan faktor eksternal mencakup aspek-aspek luar siswa, seperti keluarga, kawasan sekolah, dan sahabat sebaya turut mempengaruhi pengalaman belajar secara keseluruhan. Hal tersebut, berpengaruh dalam membentuk dinamika kompleks pembelajaran siswa karena penting mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar agar pendidikan dapat lebih efektif dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

Disiplin belajar adalah seperangkat aturan dan pedoman siswa untuk menganalisis secara kritis diri mereka sendiri dalam proses belajar. Disiplin menekankan komitmen terhadap tujuan pembelajaran, perilaku, dan pembelajaran seumur hidup. Disiplin akademik yang tinggi dapat membantu perolehan mencapai pengajaran yang berkualitas. Dengan disiplin tinggi seseorang bisa manajemen waktu dengan baik, memprioritaskan tugas-tugas penting, dan menghindari gangguan yang dapat berdampak negatif pada proses belajar mereka serta meningkatkan efisiensi belajar sehingga dapat memahami materi pelajaran secara menyeluruh.

Adanya hubungan yang kuat dan penting hasil belajar dan disiplin belajar. Tu'u (2004: 193), untuk meraih hasil belajar yang optimal tidak hanya kecerdasan yang diperlukan, melainkan perlu disiplin di sekolah secara konsisten. Bloom (1956) menyatakan bahwa taksonomi pembelajarannya menunjukkan bahwa kemampuan kognitif seseorang akan berkembang seiring dengan peningkatan disiplin belajar. Sejalan dengan pendapat Skinner mengemukakan teori penguatan bahwa disiplin belajar dapat membentuk kebiasaan belajar yang positif. Dengan memberikan penghargaan atau penguatan pada perilaku belajar yang baik, individu akan termotivasi untuk terus belajar dengan disiplin. Disiplin belajar yang tinggi akan memungkinkan seseorang untuk mencapai level kognitif yang lebih tinggi. Disiplin perilaku yang baik berpengaruh pada hasil belajar.

Penelitian relevan sesuai topik penelitian menjadi dasar untuk mendukung argumen dalam penelitian ini. Yuni (2015) mengatakan disiplin dibutuhkan dan sangat penting oleh siswa karena disiplin syarat membentuk sikap, perilaku, dan

tata kehidupan yang akan diraih oleh siswa untuk sukses dalam belajar. Dengan disiplin siswa meningkatkan hasil belajarnya sesuai studi empiris dan literatur pendidikan yang memberikan pandangan lebih mendalam antara disiplin belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar siswa. Disiplin belajar mencakup keseriusan dan ketekunan siswa dalam menghadapi pembelajaran.

Perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran orang tua baik ayah, ibu atau wali anak mengenai aktivitas yang berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian yang baik dapat membantu memecahkan masalah yang dialami anak di sekolah, memotivasi anak untuk terus belajar, dan meningkatkan mutu pendidikannya. (Iftikhah, 2013) mengatakan perhatian yang dilakukan orang tua berdampak terhadap belajar anak. Slameto (2010: 61) mengatakan perhatian pendidikan anak yang tidak cukup dapat menyebabkan anak tidak berhasil atau kurang dalam belajarnya. Pentingnya peran perhatian didapatkan di rumah dimana orang tua merupakan individu yang paling dekat dan pengertian terhadap seorang anak sehingga mempengaruhi persepsi dan disiplin belajar anak. Perhatian orang tua melibatkan dukungan dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak.

Pihak sekolah dan guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa termasuk membangkitkan minat, memberikan motivasi, mengatasi kesulitan, menerapkan model pembelajaran, berinovasi dalam tugas mengajar, membantu siswa menemukan identitas diri, memahami kebutuhan siswa, memperbaiki proses belajar-mengajar, mengatasi keterbatasan guru, menggunakan sarana prasarana, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini disesuaikan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2

Percut Sei Tuan melalui daftar nilai guru bidang studi ekonomi bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan masih banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik berdampak pada hasil belajar yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1.
Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa Mencapai KKTP		Siswa Tidak Mencapai KKTP	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X-A	36	75	18	50%	18	50%
X-B	36	75	29	80,55%	7	19,44%
X-C	36	75	15	41,44%	21	58,33%
X-D	36	75	12	33,33 %	24	66,66 %
X-E	36	75	20	55,55 %	16	44,44 %
X-F	36	75	18	50 %	18	50 %

Sumber : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Berdasarkan informasi tabel 1.1. di atas menunjukkan hasil ulangan ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2023/2024 masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu nilai 75. Dalam tabel tersebut dapat diketahui jumlah siswa keenam kelas tersebut adalah 216 orang. Pada kelas X-A sebanyak 18 siswa atau 50% dari 36 siswa, kelas X-B sebanyak 7 siswa atau 19,44% dari 36 siswa, kelas X-C sebanyak 24 siswa atau 66,66 % dari 36 siswa, kelas X-D sebanyak 24 siswa atau 66,66% dari 36 siswa, kelas X-E sebanyak 20 siswa atau 44,44% dari 36 siswa, dan kelas X-F sebanyak 18 siswa atau 50% dari 36 siswa.

Kurangnya disiplin individu dalam belajar dan tidak mendapatkan perhatian dari orang tua siswa yang cukup di SMA 2 Percut Sei Tuan menyebabkan siswa melanggar aturan atau norma yang ditetapkan sekolah, seperti kehadiran siswa yang kurang, keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah, penurunan kualitas pembelajaran, kurang fokus atau bahkan mengantuk saat guru mengajar, dan perilaku meniru jawaban orang lain saat ujian atau dalam mengerjakan tugas.

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis sejauh mana pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sebagai observasi awal peneliti membagikan 36 angket kepada siswa kelas X secara acak. Angket dibagikan sehubungan dengan variabel penelitian, yaitu Disiplin Belajar (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2). Kemudian hasil observasi awal mengenai Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut ini:

Tabel 1.2.
Persentase Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya membuat jadwal belajar secara teratur dan mengikuti jadwal belajar dengan konsisten.	12	33.33	24	66.66
2.	Saya menghindari gangguan saat belajar, seperti bermain ponsel atau media sosial.	11	30.55	25	69.44
3.	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.	16	44.44	20	55.55
4.	Saya melibatkan diri secara aktif dalam diskusi kelas atau kelompok belajar.	15	41.66	21	58.33
5.	Saya berusaha mempelajari materi dengan baik	15	41.66	21	58.33

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2. angket observasi disiplin belajar menunjukkan pada pernyataan pertama 24 siswa atau 66,66 persen dari 36 siswa menjawab tidak membuat jadwal secara teratur mengikuti jadwal belajar dengan konsisten, pernyataan kedua 25 siswa atau 69,44% dari 36 siswa menjawab tidak dapat menghindari gangguan saat belajar, seperti bermain ponsel atau media sosial, pernyataan ketiga 20 siswa atau 55,55% dari 36 siswa menjawab tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru secara tepat waktu, pernyataan keempat 21 siswa atau 58,33% dari 36 siswa menjawab tidak melibatkan diri secara aktif dalam diskusi kelas atau kelompok belajar, dan pernyataan kelima 21 siswa atau 58,33% dari 36 siswa menjawab tidak berusaha mempelajari materi dengan baik.

Dari pengaruh eksternal terhadap siswa, perhatian orang tua sangat berperan dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga adalah lingkungan awal di mana siswa pertama kali mengenal pendidikan. Di dalam keluarga, anak-anak mengalami proses interaksi pertama kali dan dikenalkan pada berbagai nilai dan norma kehidupan. Nilai-nilai tersebut nantinya sangat penting sebagai dasar dalam perkembangan anak di masa depan. Hasil observasi awal mengenai Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel 1.3. berikut ini:

Tabel 1.3.
Persentase Perhatian Orang Tua Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Orang tua saya memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.	15	41.66	21	58.33
2.	Orang tua saya membimbing saya saat belajar.	8	22.22	28	77.77
3.	Orang tua saya mengawasi saya saat belajar.	8	22.22	28	77.77
4.	Orang tua saya memberikan motivasi kepada saya saat belajar.	13	36.11	23	63.88
5.	Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.	10	27.77	26	72.22

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.3. angket observasi perhatian orang tua menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama, 21 siswa atau 58,33% dari 36 siswa menjawab bahwa orang tua mereka tidak memberikan nasihat untuk belajar dengan rajin. Pernyataan kedua, 28 siswa atau 77,77% dari 36 siswa menjawab bahwa orang tua mereka tidak membimbing saat mereka belajar. Pernyataan ketiga menunjukkan bahwa 28 siswa atau 77,77% dari 36 siswa menyatakan orang tua mereka tidak mengawasi saat belajar. Pernyataan keempat, 23 siswa atau 63,88% dari 36 siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak memberikan motivasi saat belajar. Pernyataan kelima menunjukkan bahwa 26 siswa atau 72,22% dari 36 siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai bagus.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin**

Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih kurang optimal di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Disiplin belajar siswa yang masih rendah di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Perhatian orang tua kurang dalam mendukung hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis memberi batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat berfokus serta terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Perhatian Orang Tua yang diteliti adalah perhatian orang tua kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang meliputi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang meliputi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini telah selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pengetahuan signifikan bagi dunia akademis menjadi rujukan penting dalam menjalankan telaah kajian mengenai pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa saat ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang pengaruh disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
- b. Bagi sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar serta memperluas pemahaman tentang pentingnya disiplin belajar dan perhatian orang tua sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.
- c. Bagi Universitas Negeri Medan sebagai referensi untuk menambah koleksi bahan pustaka khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi sehingga dapat memperkaya literatur yang tersedia.